

## Pengaruh Penggunaan E-Learning, E-Rapor, dan Platform Merdeka Mengajar terhadap Kinerja Guru di Sekolah Penggerak SMP Negeri Kota Samarinda

*The Effect of Using E-Learning, E-Rapor, and Merdeka Mengajar Platform on Teacher Performance at Mover State Junior High Schools in Samarinda*

Rizqi Amrullah<sup>1</sup>, Masrur Yahya<sup>2</sup>, & Sudarman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<sup>1</sup>Email: rizqi.amrullah07@gmail.com, <sup>2</sup>Email: masruryahyaalwi@gmail.com, <sup>3</sup>Email: sudarman@fkip.unmul.ac.id

**Abstrak:** The use of technology in schools continues to grow all time, this has an impact on teachers who are required to be able to compete through various effort and innovations. The mover school program is expected to holistically improve student learning outcomes, starting with special training, and mentoring to improve teacher performance, including understanding information technology. This study aimed to determine the effect of using the E-Learning, E-Rapor, and Merdeka Mengajar Platform applications on teacher performance at the Mover State Junior High School in Samarinda, separately and together. The multiple linear regression method involves more than one independent variable with an associative quantitative approach. Using the Slovin formula, a sample of 112 teachers was obtained from 156 people. Descriptive statistical data and multiple linear regression were processed using the SPSS application. The results of the study indicate that the use of E-Learning, E-Rapor, and the Merdeka Mengajar platform separately have a significant influence on teacher performance at the Mover State Junior High School in Samarinda with coefficient values of 0.363, 0.413, and 0.206, respectively. The use of E-Learning, E-Rapor, and the Merdeka Mengajar platform together also shows a significant influence on teacher performance with a determination coefficient of R Square of 0.459 (45.9%).

**Kata kunci:** e-learning, e-rapor, Merdeka Mengajar platform, teacher performance.

**Abstrak:** Penggunaan teknologi di sekolah terus berkembang setiap saat, hal ini berdampak pada guru yang dituntut untuk mampu bersaing melalui berbagai upaya dan inovasi. Program sekolah penggerak ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara holistic, yang diawali dengan adanya pelatihan dan pendampingan khusus untuk meningkatkan kinerja guru, termasuk pemahaman akan teknologi informasi. Adapun sasaran yang ingin didapat dalam penelitian adalah untuk mempelajari dampak penggunaan aplikasi E-Learning, E-Rapor, dan Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru di sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda, baik secara terpisah maupun bersama-sama. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Dengan menggunakan rumus Slovin, diperoleh sampel sebanyak 112 guru dari total populasi sebanyak 156 orang. Pendekatan analisis data yang diterapkan melibatkan statistik deskriptif dan regresi linear berganda yang diolah melalui aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan E-Learning, E-Rapor, dan platform Merdeka Mengajar secara terpisah memiliki pengaruh signifikan berkaitan dengan kinerja guru di sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda dengan nilai koefisien berturut-turut sebesar 0.363, 0.413, dan 0.206. Adapun penggunaan E-Learning, E-Rapor, dan platform Merdeka Mengajar secara bersamaan juga menunjukkan pengaruh signifikan berkaitan dengan kinerja guru melalui hasil koefisien determinasi R Square sebesar 0,459 (45,9%).

**Kata kunci:** e-learning, e-rapor, platform Merdeka Mengajar, kinerja guru.

### How to cite this article:

Amrullah, R., Yahya, M., & Sudarman, S. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Learning, E-Rapor, dan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Penggerak SMP Negeri Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 5(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.30872/jimpian.v5i1.4719>

© 2025 The Author(s).  
Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan by Universitas  
Mulawarman

\* Corresponding author: Sudarman, Email: [sudarman@fkip.unmul.ac.id](mailto:sudarman@fkip.unmul.ac.id)



## PENDAHULUAN

Pemerintah terus melakukan berbagai upaya perbaikan dalam memajukan pendidikan di Indonesia yaitu dengan program merdeka belajar. Salah satunya melalui sekolah penggerak yang termasuk dalam program merdeka belajar. Tujuan dari program yang telah dirancang oleh pemerintah untuk mengembangkan pembelajaran yang diperoleh siswa secara *holistic* memuat kemampuan serta karakter yang dimulai dari fase pertama dengan pimpinan sekolah serta guru yang memiliki kemampuan terbaik dalam menjalankan program ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dilakukan peningkatan sumber daya manusia melalui pendampingan serta pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru (Novayanti et al., 2023).

Keberhasilan sebuah sekolah dalam menjalankan program sekolah penggerak tidak lepas dari kinerja guru dalam memaksimalkan perannya. Kinerja seseorang mampu disadari apabila individu atau golongan memiliki tolak ukur keberhasilan yang telah ditentukan. Tolak ukur itu bisa berupa capaian atau sasaran yang telah terselesaikan. Tanpa target yang jelas, hasil kerja yang telah dilakukan guru tidak akan bisa diketahui jika standar keberhasilan tidak ditentukan dalam penilaian. Untuk menggapai tujuan tersebut seorang guru harus memiliki sebuah sistem yang baik agar kinerja guru tersebut bisa dijalankan dengan efektif dan efisien (Najib, 2019).

Pemahaman akan teknologi informasi merupakan suatu hal yang perlu dimiliki oleh seorang guru di era digitalisasi. Dengan bantuan teknologi digital membantu para pengajar maupun guru di lingkungan sekolah dalam mempermudah pekerjaan, baik dalam proses belajar mengajar, sistem administrasi maupun sistem informasi sekolah (Lestari, 2017). Penyediaan teknologi informasi dan internet dalam dunia pendidikan tentunya dapat meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Keadaan ini telah disusun melalui Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 mengenai penggunaan teknologi digital dalam mencapai standar nasional pendidikan.

Sarana penunjang berupa teknologi digital di lingkungan sekolah sangat berdampak terhadap kualitas kerja guru. Dengan adanya teknologi digital di sekolah akan beralih menjadi sarana yang sangat penting mengingat tugas guru yang harus beradaptasi dengan dunia digital seperti saat ini (Muvid et al., 2024). Dengan bantuan teknologi digital, tugas guru sebagai penentu keberhasilan sebuah sekolah dapat diselesaikan dengan efisien dan akurat. Hampir semua sekolah menggunakan teknologi informasi karena antara dunia pendidikan dan teknologi informasi tidak bisa dipisahkan dengan aktivitas yang dijalankan oleh pendidikan itu sendiri (Nidhom, 2020).

Pada tahun 2020 sebanyak 6 SMP Negeri Kota Samarinda lolos dalam seleksi sekolah penggerak. Dimana sekolah tersebut akan berfokus dalam pembelajaran yang dihasilkan siswa secara menyeluruh berupa kemampuan numerasi, literasi dan karakter. Langkah awal dalam program ini melalui warga sekolah yang memiliki keunggulan termasuk pimpinan sekolah maupun guru yang terlibat di dalamnya. Salah satu program yang ditekankan dalam sekolah penggerak ini adalah digitalisasi sekolah yang menjadi salah satu program dari sekian banyak program yang memanfaatkan teknologi digital untuk mengurangi kerumitan serta meningkatkan produktifitas dan motivasi yang beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Adanya program unggulan ini membuat sekolah tersebut secara tidak langsung menerapkan ilmu teknologi dalam hal ini teknologi informasi yang berada di sekolah.

Program sekolah penggerak dibentuk untuk mempercepat proses sekolah-sekolah yang mendapat predikat sekolah penggerak untuk bergerak satu dua tahap lebih maju. Tantangan ini yang akan menuntut setiap kepala sekolah dan guru untuk memiliki kapasitas lebih dibanding dengan sekolah pada umumnya, terutama dalam penggunaan *e-learning*, e-rapor, dan platform merdeka mengajar. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi tidak semua hal berjalan sebagaimana mestinya, Hal ini dikarenakan adanya kendala yang dialami dalam penerapannya seperti halnya kesulitan dalam beradaptasi dengan media berbasis digital. Sebagian guru beranggapan bahwa teknologi informasi susah dipelajari, dan ada juga sebagian kecil guru yang masih gagap teknologi (gaptek) atau bahkan anti komputer.

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari secara jelas pengaruh pemanfaatan teknologi digital yang telah dimanfaatkan oleh sekolah penggerak angkatan pertama di SMP Negeri Samarinda. Dimana salah satu programnya adalah digitalisasi sekolah yang menggunakan aplikasi *e-learning* sebagai media pembelajar, aplikasi e-rapor sebagai laporan hasil belajar serta platform merdeka mengajar sebagai alat bantu dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda. Penelitian ini juga sekaligus ingin mengetahui pengaruh secara langsung penggunaan berbagai teknologi informasi di sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda terhadap kinerja seorang guru.

## METODE

Berdasarkan judul penelitian maka jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah prosedur pendekatan kuantitatif asosiatif yang terorganisir, teratur, dan tersusun dengan baik dimulai dari fase pertama hingga terbentuknya konsep penelitian. Dalam pendekatan kuantitatif asosiatif mengarah pada penelitian yang berfokus pada keterkaitan sebab dan dampak dari dua atau lebih variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Metode regresi *linear* berganda yang diterapkan pada penelitian ini menyertakan empat variabel yang diuji dengan kuantitatif asosiatif sebagai pendekatannya. Pelaksanaan penelitian dilakukan di empat sekolah penggerak angkatan pertama pada jenjang SMP yang ada di kota Samarinda. Adapun penentuan ukuran sampel dalam penelitian memanfaatkan rumus Slovin dan *proportional random sampling* untuk menentukan guru-guru yang akan menjadi sampel (Imansari & Kholidah, 2023). Dalam proses pengumpulan data yang akurat dan meyakinkan maka dilakukan observasi, dokumentasi dan penyebaran angket ke setiap sampel menggunakan skala likert agar dapat menentukan perilaku, pandangan serta pemahaman guru sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Penelitian ini berfokus pada penggunaan sistem informasi bagi guru di sekolah penggerak angkatan pertama yang telah menerapkan digitalisasi sekolah dalam hal ini penggunaan sistem informasi bagi guru. Dari penggunaan sistem informasi ini terbagi menjadi tiga variabel bebas yang akan diuji pengaruhnya yaitu penggunaan *e-learning* ( $X_1$ ), penggunaan e-rapor ( $X_2$ ), dan penggunaan Platform Merdeka Mengajar atau PMM ( $X_3$ ). Sedangkan variabel terikat yang dipengaruhi adalah kinerja guru ( $Y$ ) pada empat sekolah penggerak di SMP Negeri Kota Samarinda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada sekolah penggerak angkatan pertama di SMP Negeri Kota Samarinda, terdiri dari SMP Negeri 1, 17, 21 dan 35 Kota Samarinda. Mengacu pada hasil analisis yang telah diterapkan terhadap 112 responden ditunjukkan bahwa 4 hipotesis yang telah dirumuskan diterima. Adapun pembahasan terkait penelitian berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda**

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	
Constanta (a)	26.130	
Penggunaan E-Learning	0.363	
Penggunaan E-Rapor	0.413	
Penggunaan PMM	0.206	

Mengacu pada Tabel 1, dapat disimpulkan persamaan regresi *linear* berganda  $\hat{Y} = 26.130 + 0.363X_1 + 0.413X_2 + 0.206X_3$ , dilihat dari rumusan tersebut maka nilai konstanta yang dihasilkan adalah 26.130 yang dapat diartikan bahwa variabel penggunaan *e-learning*, e-rapor, dan platform merdeka mengajar tidak dimasukkan dalam penelitian maka kinerja guru pada sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda masih meningkat 26.130%. Nilai koefisien penggunaan *e-learning* adalah 0.363 yang artinya kinerja guru pada sekolah penggerak akan meningkat sebesar 0.363 jika variabel penggunaan *e-learning* ditingkatkan. Koefisien penggunaan e-rapor sebesar 0,413 yang menunjukkan terjadi peningkatan kinerja guru jika penggunaan e-rapor ditingkatkan. Koefisien penggunaan platform merdeka mengajar sebesar 0,206 yang menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada penggunaan PMM akan meningkatkan kemampuan kerja guru di sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda.

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik T (Parsial)**

Variabel	Sig
Penggunaan E-Learning	0.003
Penggunaan E-Rapor	0.002
Penggunaan PMM	0.047

Tabel 2 menunjukkan hasil dari uji t yang memperlihatkan nilai signifikansi di setiap variabelnya yang kurang dari tingkat signifikan sejumlah 5% (0,05) dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan *e-learning*, penggunaan e-rapor dan penggunaan PMM secara terpisah memiliki pengaruh terhadap kemampuan kerja seorang guru di sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda.

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik F (Simultan)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	1508.982	3	502.994	30.507	0,000
Residual	1780.696	108	16.488		
Total	3289.679	111			

Tabel 3 menunjukkan nilai Signifikansi  $0,00 < 0,05$  oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersamaan ada yang mempengaruhi secara signifikan antara penggunaan *e-learning*, e-rapor dan PMM terhadap kemampuan kerja guru di sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda.

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.677 <sup>a</sup>	0.459	0.444	4.06053

Sesuai dengan Tabel 4, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.459 yang mengungkapkan bahwasanya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.459 atau 45.9%. Artinya variabel penggunaan *e-learning*, e-rapor dan platform merdeka mengajar memiliki proporsi pengaruh terhadap kinerja guru di sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda sebesar 45.9% di luar variabel dalam penelitian ini.

## 1. Penggunaan *E-Learning* di Sekolah Penggerak SMP Negeri Kota Samarinda

Mengacu pada hasil penerapan analisis data yang telah dikerjakan, ditunjukkan bahwa penggunaan E-Learning mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru di sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda. Adapun nilai koefisien sebesar 0.363 yang dihasilkan dari persamaan regresi linear berganda dengan nilai probabilitas t hitung sebesar 0.003. Setelah melihat nilai probabilitas yang tidak lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasanya koefisien tersebut signifikan dan arahnya positif yang artinya penggunaan E-Learning mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kualitas kerja guru.

Hasil analisis data penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang terjadi pada penelitian Setiawan et al. (2015) yang menganalisis dampak pemanfaatan *e-learning* bagi kinerja dosen dalam mengajar. Sehubungan dengan dampak penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemanfaatan penggunaan *e-learning* terhadap kinerja dosen. Keadaan ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Mujidin (2023) yang menyatakan bahwa ditemukan pengaruh signifikan antara penerapan penggunaan *e-learning* terhadap kemampuan kerja seorang guru.

Peran guru dalam memanfaatkan fitur-fitur platform *e-learning* menjadi faktor penting yang mempengaruhi indikator penilaian dalam penggunaan *e-learning* yaitu persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*). Indikator penilaian ini relevan dengan apa yang telah dikerjakan oleh Miftachurohmah et al. (2024) tentang perilaku penggunaan terhadap kinerja *e-learning* yang menyatakan bahwa fitur-fitur elearning yang sesuai mampu mempengaruhi penerimaan teknologi dan efektifitas pembelajaran. Selain itu kesiapan guru terhadap pemanfaatan *e-learning* mempunyai peran penting di dalam penggunaan *e-learning*. Hal ini selaras dengan penelitian yang terjadi pada Iptian (2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh menguntungkan antara persepsi kesiapan guru terhadap pemanfaatan *e-learning*.

Penelitian ini menggunakan beberapa indikator yang telah diadaptasi dari metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau disingkat dengan metode UTAUT sebagai model untuk mengevaluasi tingkat kepuasan guru terhadap penggunaan teknologi digital yang memiliki peran dalam mempengaruhi kinerja guru itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penggunaan *e-learning* di setiap sekolah yang berperan penting untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran secara *online* dan meningkatkan efisiensi dalam bekerja. Dengan demikian penggunaan *e-learning* mampu memberikan dampak positif terhadap dunia pendidikan (Ajatmojo, 2021).

## 2. Penggunaan E-Rapor di Sekolah Penggerak SMP Negeri Kota Samarinda

Melihat hasil analisis data yang telah diperoleh, ditunjukkan bahwa penggunaan e-rapor mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap kemampuan kerja guru di sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda. Adapun nilai koefisien sebesar 0.413 berdasarkan persamaan regresi linear berganda dengan nilai

probabilitas t hitung sebesar 0.002. Setelah memperhatikan nilai probabilitas yang tidak lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasanya koefisien tersebut signifikan dan arahnya positif yang artinya penggunaan e-rapor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kerja seorang guru.

Hasil dari analisis data relevan dengan hasil penelitian yang dikemukakan penelitian sebelumnya oleh Ibrahim et al. (2022) yang menganalisis kinerja guru yang dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi e-rapor digital. Adapun hasil yang telah dipaparkan menjelaskan bahwa penggunaan e-rapor digital mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap kemampuan kerja yang dilakukan oleh guru. Selain itu penelitian dari Hayati et al. (2024) menjelaskan bahwa berbagai macam aspek yang mempengaruhi kemampuan seorang guru dalam menggunakan e-rapor berupa literasi digital dan motivasi kerja seorang guru. Hal ini sejalan dengan salah satu indikator perangkat penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*).

Mengamati dari tiga variabel yang telah di uji, penggunaan e-rapor mempunyai dampak yang lebih signifikan dibandingkan dengan variabel lain seperti penggunaan e-learning dan platform merdeka mengajar. Situasi yang didapat bisa dilihat dari nilai koefisien variabel penggunaan e-rapor mempunyai pengaruh sebesar 0.413. Kemampuan seorang guru dalam menguasai platform digital seperti e-rapor menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang ada di sekolah penggerak khususnya di SMP Negeri Kota Samarinda. Perlu adanya upaya dan usaha oleh guru dalam menghadapi persoalan yang muncul di jaman digitalisasi seperti saat ini. Mengenai persoalan yang akan dihadapi searah dengan penelitian dari Kinas & Nilawati (2024) yang menerangkan bahwasanya upaya untuk menghadapi digitalisasi secara menyeluruh diperlukan pembelajaran secara mandiri, berdiskusi serta mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dalam penggunaan media teknologi informasi terlebih penggunaan e-rapor dalam mengelola hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa indikator variabel penggunaan e-rapor yang diadaptasi dari metode UTAUT yang memiliki peran dalam mempengaruhi kinerja guru pada proses pengelolaan pencapaian belajar siswa. Keadaan yang didapat sejalan dengan penelitian dari Fong & Adiya (2022) yang mengungkapkan bahwasanya penggunaan e-rapor berperan penting untuk mempermudah guru dalam menginput nilai dan memberikan informasi hasil belajar siswa secara terstruktur. Dengan penggunaan e-rapor seorang guru mampu mengevaluasi hasil belajar siswa dan menentukan kebijakan setelahnya sehingga mempengaruhi kinerja guru sebagai pendidik profesional, situasi tersebut relevan dengan temuan yang dilakukan oleh Aprilianti et al. (2023) yang berpendapat bahwasanya e-rapor merupakan fasilitas atau alat yang membantu seorang guru dan orang tua agar dapat berperan aktif dalam proses evaluasi peserta didik.

### 3. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Penggerak SMP Negeri Kota Samarinda

Hasil dari analisis data ini berpijak dari penelitian yang telah dijalankan, hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan PMM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda. Nilai koefisien sebesar 0.206 mengacu pada persamaan regresi linear berganda dengan nilai probabilitas t hitung sebesar 0.047. Dilihat dari nilai probabilitas yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya koefisien tersebut bernilai signifikan dan arahnya positif yang artinya penggunaan PMM memperoleh dampak secara positif serta berpengaruh besar terhadap pencapaian kerja seorang guru.

Mengacu dari analisis data temuan ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Kasmini (2024) yang mengkaji penggunaan PMM dan dorongan kerja terhadap performa guru SMP Rayon 2 Aceh Selatan. Adapun hasil penelitian menerangkan bahwasanya terdapat pengaruh secara terpisah maupun bersama sama penggunaan PMM terhadap kemampuan kerja atau performa guru SMP Rayon 2 Aceh Selatan. Hasil tersebut juga sesuai dengan penemuan dari Suhayati & Dewi (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan PMM memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan kerja seorang guru.

Melihat hasil analisis dari tiga variabel yang telah di uji, platform merdeka mengajar mempunyai dampak yang lebih kecil jika dibandingkan dengan variabel bebas lainnya dalam penelitian ini. Dari hasil analisis regresi linear berganda nilai koefisien variabel penggunaan platform merdeka mengajar sebesar 0.206. Sedangkan penggunaan e-learning dan penggunaan e-rapor secara berurutan memiliki nilai koefisien 0,363 dan 0,413. Hal ini relevan dengan penelitian dari Siagian et al. (2024) yaitu aplikasi platform merdeka mengajar memiliki pengaruh yang penting dalam pengelolaan kinerja guru dan memudahkan guru dalam mengurangi beban administrasi. Selain itu penelitian dari Hayat et al. (2024) juga menunjukkan bahwa

pemanfaatan platform merdeka mengajar memiliki pengaruh terhadap kemampuan kerja seorang guru baik langsung maupun tidak langsung.

Penggunaan *e-learning* terdiri dari beberapa indikator yang diadaptasi melalui metode UTAUT yang memiliki peran dalam mempengaruhi kinerja guru. Hal ini sejalan dengan penggunaan platform merdeka mengajar di setiap sekolah yang berperan penting untuk memberikan manfaat bagi guru dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Jika dilihat dari fitur-fitur yang dapat diakses dalam aplikasi ini mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru profesional. Situasi ini sejalan dengan apa yang telah dilakukan oleh Latip et al. (2024) yang menjelaskan bahwasanya platform merdeka mengajar mempunyai peran sebagai peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru dalam menjalankan tugas di satuan pendidikan.

#### 4. Pengaruh penggunaan aplikasi *E-Learning*, E-Rapor, dan Platform Merdeka Mengajar secara bersamaan terhadap kinerja guru di Sekolah Penggerak SMP Negeri Kota Samarinda

Berlandaskan pada hasil dari analisis data yang telah dikerjakan, ditunjukkan bahwasanya pemanfaatan E-Learning, E-Rapor dan PMM mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan kerja seorang guru di sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda. Adapun hasil Uji f menunjukkan nilai signifikansi 0,00 kurang dari 0,05 oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian diartikan secara simultan ada pengaruh besar yang terjadi antara penggunaan e-learning, e-rapor dan platform merdeka mengajar terhadap kemampuan kerja guru di sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda.

Dengan melihat peran variabel penggunaan *e-learning* ( $X_1$ ), penggunaan e-rapor ( $X_2$ ), dan penggunaan platform merdeka mengajar ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Y dengan R Square yang dihasilkan senilai 0,459. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya peran penggunaan E-Learning sebagai sistem belajar mengajar bagi guru, penggunaan e-rapor sebagai media untuk mengelola hasil belajar siswa dan Platform Merdeka Mengajar memiliki peran bagi guru dalam mengajar, belajar dan berkarya, diketahui memiliki pengaruh sebesar 45,9% sementara lainnya dipengaruhi variabel di luar penelitian. Dengan pengaruh yang cukup besar ini penggunaan e-learning, e-rapor dan platform merdeka mengajar memiliki peran penting untuk memfasilitasi guru dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya sesuai dengan tujuan dari program sekolah penggerak. Hal ini relevan dengan penelitian dari Nugroho & Hidayati (2023) yang menjelaskan bahwa program digitalisasi sekolah dapat membantu kinerja kepala sekolah dan guru. Penelitian dari Sutarsih & Haryati (2024) juga mengungkapkan bahwa digitalisasi sangat membantu dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penggunaan aplikasi atau teknologi digital yang ada di sekolah penggerak kota Samarinda merupakan implementasi dari program digitalisasi sekolah. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pengaruh variabel penggunaan e-learning, e-rapor dan platform merdeka mengajar terhadap kinerja guru cukup besar. Hasil penelitian ini mampu menjelaskan peran penting dari digitalisasi sekolah untuk transformasi satuan pendidikan. Situasi yang terjadi ini sejalan dengan penelitian yang disampaikan oleh Ristiana et al. (2023) bahwasanya untuk menghadapi transformasi digitalisasi di bidang pendidikan saat ini terletak pada keberlangsungan dari program sekolah penggerak, sama halnya dengan penelitian dari Dewi (2024) bahwa literasi digital mempunyai peran penting dalam mengimplementasikan program sekolah penggerak dengan cara menggunakan teknologi informasi di sekolah dengan baik dan bijak.

Variabel - variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu mempengaruhi variabel terikat yaitu kinerja guru secara parsial maupun simultan atau secara bersama-sama. Hal ini membuktikan bahwa dunia pendidikan saat ini tidak terlepas dengan digitalisasi yang terus berkembang setiap saat. Hal ini juga menuntut seorang guru untuk selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman (Sadriani et al., 2023). Penggunaan e-learning, e-rapor, dan platform merdeka mengajar merupakan bagian yang tidak terlepaskan dari program digitalisasi yang ada di sekolah penggerak jenjang SMP Negeri kota Samarinda.

## PENUTUP

Hasil akhir yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilaksanakan bahwa penggunaan setiap aplikasi *e-learning*, e-rapor dan platform merdeka mengajar secara terpisah mempunyai dampak relatif besar terhadap kinerja guru di sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda. Penggunaan e-rapor menempati urutan pertama variabel terbesar yang mempengaruhi kinerja guru dalam penelitian yang telah dilaksanakan.

Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya indikator pada suatu variabel juga akan meningkatkan kinerja guru di sekolah penggerak Kota Samarinda. Adapun Penggunaan *e-learning*, penggunaan e-rapor, serta penggunaan platform merdeka mengajar (PMM) dengan bersamaan mampu berdampak besar pengaruhnya terhadap performa guru di sekolah penggerak SMP Negeri Kota Samarinda. Hal ini memperlihatkan bahwa peran penggunaan *e-learning* sebagai media kegiatan belajar mengajar bagi guru, penggunaan e-rapor sebagai media untuk mengelola hasil belajar siswa dan platform merdeka mengajar memiliki peran bagi guru dalam mengajar, belajar dan bekarya, diketahui mampu memberikan peningkatan kinerja guru di sekolah penggerak Kota Samarinda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajatmojo, A. (2021). Penggunaan E-Learning pada Proses Pembelajaran Daring. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 229–235. <https://jurnalp4i.com/index.php/teaching/article/view/525>
- Aprilianti, B. N., Rhahmadiyah, F. P., Setianingrum, B. E., Pradana, I. A., Wulandari, Y., & Kurniawan, I. A. (2023). Penerapan Sistem Informasi E-Raport pada Sekolah di Kota Tangerang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 5(1), 48–55. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v5i1.586>
- Dewi, Z. R. (2024). Peran Literasi Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Adaptasi dan Transformasi di Era Digital. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 9–14. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i1.2916>
- Fong, R., & Adiya, M. H. (2022). Sistem E-Raport Berbasis WEB Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru di TK Dharma Loka I Pekanbaru. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, 4(2), 55–60.
- Hayat, Z., Heriwibowo, D., & Nurjadin, D. R. (2024). Pemanfaatan Inovasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Berbasis Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kinerja Guru SD Pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi*, 324–330. <https://conference.uts.ac.id/index.php/SEMAI/article/view/1293>
- Hayati, Suarman, & Suanto, E. (2024). Pengaruh Penguasaan Literasi Digital dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru dalam Penggunaan E-Raport. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(3), 486–500.
- Ibrahim, Rahwani, R., & Badaruddin, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru. *Pedagogika*, 13(1), 1–15. <https://ejournal-fipung.ac.id/ojs/index.php/pedagogika/article/view/1128>
- Imansari, N., & Kholidah, U. (2023). *Metodologi Penelitian untuk Pendidikan Kejuruan* (N. Imansari, Ed.). UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun.
- Iptian, R. (2019). Pengaruh Kesiapan Guru Terhadap Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 3(2), 72–77. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/3995>
- Kasmini, L. (2024). Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Rayon 2 Aceh Selatan. *R2J*, 6(4). <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i4>
- Kinas, A. A., & Nilawati, F. (2024). Tantangan Guru Dalam Menghadapi Era Digital 5.0 (Studi pada SDN 5/81 Kampuno Kec. Barebbo Kab. Bone). *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14(2), 109–117. <https://doi.org/10.30863/ajmpi.v14i2.7213>
- Latip, A., Saputra, F. A., Usman, A., Al Basmalah, M., & Pratomo, H. W. (2024). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam Pengembangan Profesionalisme Guru secara Berkelanjutan. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi Dan Sosial Budaya*, 30(1), 181–188. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v30i1.451>
- Lestari, P. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 5(1). <https://jurnal.unigal.ac.id/adpen/article/view/145>

- Miftachurohmah, N., Tanjung, T., Kasim, R. A., Alfit, I., & Azila, D. N. (2024). Analisis Anteseden E-Learning, Kesiapan Digital dan Perilaku Penggunaan terhadap Kinerja E-Learning. *Jurnal Pendidikan Tarapan*, 02, 10–24. <https://journal.diginus.id/JUPITER/article/view/224>
- Muvid, M. B., Lestari, L. P., Efendi, Y., Yummah, S., Suryaningsih, Sa'diyah, H., Kennedy, P. S. J., Ummah, F. S., Adika, D., Susanti, A. I., & Teddywono, I. (2024). *Digitalisasi Pendidikan Upaya Mengembangkan Inovasi Pembelajaran di Tengah Fenomena Artificial Intelligence*. CV. Global Aksara Pers.
- Najib, M. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Hevea Bumi Sriwijaya. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(3), 204–2017. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/3421>
- Nidhom, M. M. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektifitas Kinerja Guru dengan Kedisiplinan sebagai Variabel Intervening di SD Plus Al-Kautsar Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Novayanti, N., Warman, W., & Dwiyono, Y. (2023). Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 151–160. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2965>
- Nugroho, E. P. A., & Hidayati, D. (2023). Implementasi Program Digitalisasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Mutu Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1535–1546. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/1879>
- Prasetyo, A. B., & Mujidin. (2023). Peran Persepsi Pendidik Pada E-Learning Dan Penerapan Media E-Learning Terhadap Kinerja Pendidik Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 4(3), 391–400. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v4i3.208>
- Ristiana, H., Widodo, J., Wahyudin, A., & Suminar, T. (2023). Peran Program Sekolah Penggerak dalam Menghadapi Transformasi Global. *Prosiding Pascasarjana Unnes*, 337–349. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/2144>
- Sadriani, A., Ahmad, M., & Arifin, I. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. 32–37. <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/article/view/431>
- Setiawan, D. L. B., Astuti, S. E., & Riyadi, R. (2015). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Kinerja Dosen Dalam Kegiatan Mengajar (Studi pada Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 19(1). <https://media.neliti.com/media/publications/85452-ID-pengaruh-penggunaan-e-learning-terhadap.pdf>
- Siagian, M., Mudjisusatyo, Y., & Pangaribuan, W. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Program Merdeka Belajar: Studi Kasus Pada Implementasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dalam Pengelolaan Kinerja Guru Dan Kepala Sekolah. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 601–611.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suhayati, I., & Dewi, K. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Lingkungan Gugus 2 Kecamatan Singaparna. *Jurnal Pesantren Dan Madrasah*, 3(2), 80–87. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/23>
- Sutarsih, W., & Haryati, T. (2024). Peran Digitalisasi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2). <https://jurnalp4i.com/index.php/learning/article/view/2810>